

Perancangan Sistem Informasi Profil Ceria Space Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Website

Rona Aprisalni¹, Iyat Ratna Komala², Atep Ruhiat³

^{1, 2, 3} Universitas Sebelas April, Indonesia

* a32100053@mhs.stmik-sumedang.ac.id

Abstract

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara masyarakat mengakses dan menyebarkan informasi. Namun, ceria space sebagai perpustakaan komunitas menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi profil Ceria space berbasis website. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi, mempermudah akses masyarakat terhadap layanan, dan memperluas jangkauan promosi Ceria space. Penelitian menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, yang menawarkan pendekatan iteratif untuk pengembangan sistem secara cepat dan fleksibel, model (RAD) merupakan pengembangan perangkat lunak berbasis linier sekuensial yang menitikberatkan pada siklus pengembangan yang sangat singkat. Tahapan dalam metode ini yaitu Analisis kebutuhan sistem, desain basis data, pemodelan UML, pembuatan wireframe. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil dari pengembangan sistem informasi profil Ceria Space berbasis website memiliki fitur seperti profil, buku dipinjam, buku dijual, program kegiatan, dan identitas yang mendukung kebutuhan pengelolaan dan layanan kepada pengguna. Berdasarkan table pengujian dari user maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi profil Ceria Space berbasis website telah sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini mampu mendukung pengelolaan informasi secara lebih terstruktur dan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan yang disediakan oleh Ceria Space

Keywords: *Perancangan, Sistem Informasi, Profil Ceria Space, Rapid Application Development, Website*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan memperoleh informasi (Purnawati, et al., 2023). Jika sebelumnya informasi hanya terbatas pada brosur atau surat kabar, kini masyarakat dapat mengakses berbagai sumber informasi lainnya, salah satunya melalui internet (Kurniawatik et al, 2021). Media internet telah menjadi sumber informasi yang mudah diakses dan lebih kaya, menawarkan fleksibilitas dalam menemukan informasi secara lebih cepat dan mendalam (Saputro et al, 2022). Sistem informasi adalah kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas pengguna yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi serta manajemen (Rompas, 2020). Sistem informasi sering kali merujuk pada interaksi

antara manusia, proses algoritmik, data, dan teknologi, yang saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu (Maulana et al, 2018). Dengan adanya teknologi informasi, kinerja pegawai dapat dipermudah, dan kualitas manajemen data di perusahaan atau instansi pemerintah dapat meningkat (Purnama et al, 2021). Sistem ini merupakan jaringan kerja dari berbagai prosedur yang saling terhubung dan terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Pasaribu, 2021).

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui internet dan dapat diakses di seluruh dunia selama perangkat terkoneksi dengan jaringan (Rahim et al, 2019). Website merupakan kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi yang dirancang sedemikian rupa agar menarik dan informatif bagi pengunjung (Nurmi, 2017). Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan berbagai konten yang tersedia (Suli et al, 2023).

Rapid application development adalah metode pengembangan sistem informasi yang dirancang untuk diselesaikan dalam waktu singkat, sehingga dianggap efektif untuk pengembangan sistem (Hidayat et al, 2021). Pendekatan ini menggunakan metode iteratif (berulang) dengan membangun working model sistem sejak tahap awal pengembangan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna secara jelas sebelum model awal tersebut dihapus atau diperbaiki (Afriansyah, et al, 2022). Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan dalam penyampaian informasi (Setiawan et al, 2019). Penelitian oleh mengemukakan bahwa sistem informasi berbasis web dapat membantu untuk memudahkan proses peminjaman dan pengembalian buku, pengelolaan data perpustakaan, serta memberikan akses digital kepada anggota untuk mengunduh buku (Sianggian, 2023). Namun dalam penelitian ini kendala terkait keterbatasan teknologi menyebabkan berbagai masalah operasional dalam pengelolaan perpustakaan.

Pada penelitian lain mengungkapkan merancang dan mengimplementasikan profil perusahaan berbasis website untuk Toko Sanjaya agar dapat membantu Toko Sanjaya dalam memperluas pemasaran digital serta mendukung transisi dari bisnis offline ke online (Suwarno et al, 2023). Metode yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC). Adapun kendala pada penelitian ini yaitu Keterbatasan sumber daya dalam pemeliharaan dan pengembangan website secara berkelanjutan perlu diperhatikan agar website tetap relevan dan fungsional untuk mendukung kebutuhan pemasaran digital Toko Sanjaya.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, pengembangan sistem informasi profil berbasis website telah terbukti meningkatkan kejelasan dan efektivitas. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan serta optimalisasi penggunaan sistem. Oleh karena itu, penulis mengembangkan sistem informasi perpustakaan dengan menambahkan fitur yang menampilkan buku-buku yang tersedia untuk dipinjam dan dijual, agar masyarakat dapat lebih mudah membeli buku secara online dan mengetahui ketersediaan buku yang bisa dipinjam. Sebagai tambahan, sistem ini dilengkapi dengan profil Ceria space, informasi berita, kegiatan, kegiatan kelas, serta identitas lengkap panti baca tersebut. Fitur-fitur ini tidak hanya mendukung operasional perpustakaan secara internal, tetapi juga berperan dalam mempromosikan Ceria space kepada masyarakat luas

dengan menyediakan informasi yang relevan dan terkini mengenai program, kegiatan, serta profil panti baca secara keseluruhan.

Ceria space adalah sebuah perpustakaan yang memiliki koleksi sebanyak lebih dari 1000 buku yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu buku fiksi, dan nonfiksi. Rata-rata jumlah pengunjung mencapai 700 hingga 800 orang setiap bulannya dan untuk pembaca sekitar 400 orang perbulan. Saat ini, perpustakaan dikelola oleh 9 pegawai. Proses berbagi data yang dilakukan mencakup berbagai jenis informasi, seperti koleksi buku, kegiatan yang diselenggarakan, hingga data keanggotaan. Berbagi data ini dibutuhkan untuk membantu pengelolaan data secara lebih efektif dan efisien, mendukung operasional, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil kesimpulan visi dan misi ceria space yang diberikan oleh ipul saepulloh dalam bentuk dokumen berharap membangun masyarakat yang literat, sejahtera, dan berkelanjutan melalui peningkatan minat baca dan pengembangan pendidikan yang inklusif. Dengan menanamkan nilai-nilai positif terkait keberagaman sosial dan budaya, serta memberikan akses pendidikan yang merata, diharapkan terbentuk SDM yang berdedikasi, tangguh, dan berdaya.

Terdapat beberapa masalah lain dalam pengelolaan informasi, seperti tidak adanya sistem yang memungkinkan akses publik terhadap profil Ceria space secara online yang kapan saja bisa diakses. Saat ini, penyampaian informasi dilakukan melalui aplikasi Instagram. Namun, proses pembaruan informasi sering kali terlambat, sehingga data yang tersedia tidak mencerminkan kondisi terkini. Oleh karena itu, diperlukan penambahan penyebaran informasi menggunakan website agar masyarakat dapat mengakses profil Ceria space secara online kapan saja. Kendala-kendala ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi yang lebih terstruktur dan efektif, agar Ceria space dapat menyebarkan informasi secara lebih luas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti mengusulkan membuat sebuah sistem informasi berbasis website untuk profil ceria space dengan menggunakan metode rapid application development. Metode rapid application development dipilih karena mampu dalam mempercepat proses pengembangan sistem melalui pendekatan iteratif dan fleksibel. Melalui pendekatan ini, diharapkan sistem informasi berbasis website ini dapat membantu Ceria space dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif.

Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada penerapan metode Rapid Application Development (RAD) yang menekankan pembangunan prototipe secara cepat dan iteratif berbasis umpan balik langsung dari pengguna, sehingga memungkinkan pengembangan sistem yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan kebutuhan dibandingkan metode tradisional seperti Waterfall. Pendekatan RAD ini mempercepat proses pengembangan sistem hingga 40% lebih singkat, yang sangat cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang dinamis seperti pengelolaan profil Ceria Space. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan pengembangan sistem berbasis website dengan fokus pada pengoptimalan interaksi pengguna dan kemudahan akses informasi profil secara real-time, sehingga menghasilkan sistem fungsional yang dapat disesuaikan dengan cepat berdasarkan masukan pengguna selama proses pengembangan, membuatnya berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih statis dan linier.

Metode

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemukan sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis sistem. Metode yang digunakan antara lain: Observasi yang dilakukan penulis dengan mengunjungi langsung Ceria space bertujuan untuk mengamati dan mencatat data secara langsung, termasuk data buku, aktivitas kelas, program yang dijalankan, serta kondisi fasilitas pendukung yang ada. Proses ini memungkinkan penulis untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai operasional serta dampak Ceria space terhadap masyarakat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran dan kontribusi Ceria space dalam meningkatkan literasi masyarakat di sekitarnya serta tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung, di mana penulis mengajukan berbagai pertanyaan tentang bagaimana Ceria space dikelola dan cara mereka menjalankan kegiatan sehari-hari. Ipul Saepullah menjelaskan secara detail tentang program-program yang dijalankan, serta penggunaan teknologi untuk mendukung aktivitas mereka. Wawancara ini juga membahas rencana ke depan, termasuk peluang untuk mengembangkan sistem informasi yang bisa membuat pengelolaan lebih efisien dan memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menganalisis literatur yang relevan, seperti jurnal yang membahas pengembangan sistem informasi berbasis web, penelitian, serta sumber-sumber lain yang terkait dengan topik penelitian

Metode Perencanaan

Perancangan sistem profil ini, penulis menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sebagai pendekatan utama dalam perancangan dan implementasi sistem (Hutabri, 2019). Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut Analisis kebutuhan sistem : Untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata, penulis telah melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait, yaitu Bapak Ipul Saepullah, guna menggali informasi mendalam mengenai fitur dan fungsi yang diharapkan dalam sistem profil ini sebagai meliputi beranda, profil, buku dijual, buku dipinjam, program kegiatan, kelas.

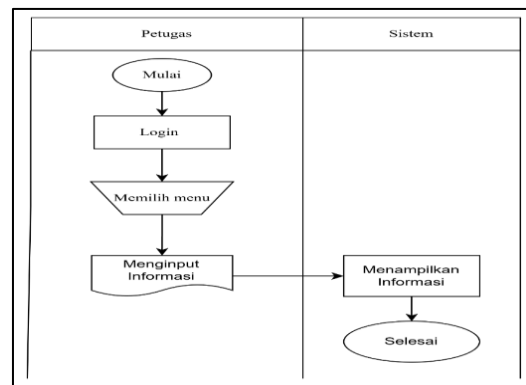
Desain Basis Data : Tabel-tabel berikut digunakan dalam sistem informasi Ceria Space untuk mengelola berbagai jenis data, seperti data buku, peminjaman, penjualan, kegiatan, hingga profil ceria space. Pemodelan UML : Sebagai langkah selanjutnya setelah perancangan basis data, dilakukan pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan proses bisnis, struktur data, serta interaksi antar komponen dalam sistem secara visual dan terstruktur (Hendini, 2016). Proses pemodelan ini dilakukan secara mandiri oleh penulis sebagai dasar dalam pengembangan sistem, serta untuk memperjelas pemahaman terhadap alur dan kebutuhan sistem secara menyeluruh. Adapun diagram UML yang digunakan dalam proyek ini meliputi use case diagram, activity diagram, class diagram (Pratama et al, 2021).

Pembuatan wireframe : Pembuatan wireframe ini menggunakan bantuan aplikasi Balsamiq, di mana peneliti merancang kerangka antarmuka secara visual untuk memetakan struktur dan fungsi utama dari sistem yang akan dikembangkan. Balsamiq dipilih karena kemampuannya dalam membuat sketsa antarmuka yang sederhana namun efektif, sehingga memudahkan dalam menyampaikan gambaran awal dari sistem kepada pihak-pihak terkait, seperti pengelola Ceria Space.

Hasil

Perancangan Sistem

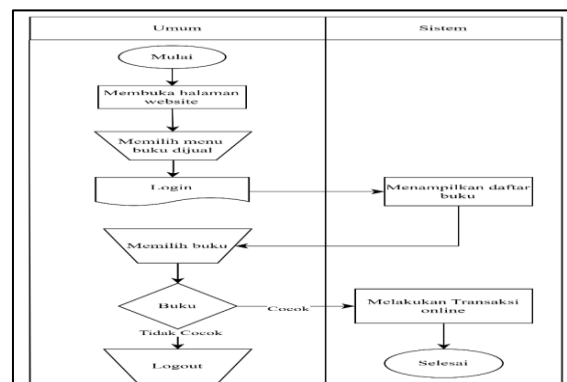
1. Penyampaian informasi



Gambar 1. Rancangan sistem usulan penyampain informasi

Gambar 1 di atas menjelaskan alur proses dalam sistem informasi berbasis web di Ceria Space. Petugas terlebih dahulu melakukan proses login ke dalam sistem, kemudian memilih menu yang tersedia. Setelah itu, admin dapat mengubah informasi ceria space yang ada sesuai kebutuhan. Informasi yang telah diubah kemudian diinput ke dalam sistem. Selanjutnya, sistem akan menampilkan data informasi yang telah diperbarui.

2. Buku dijual

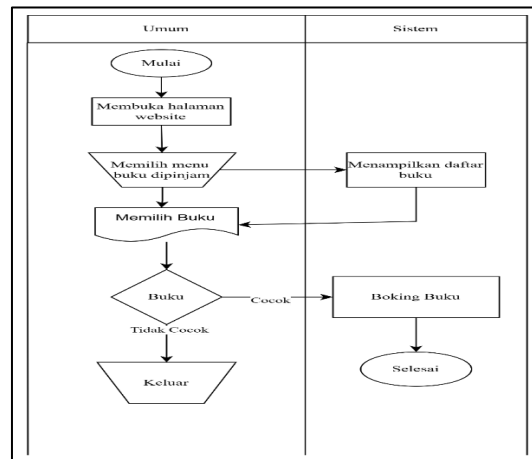


Gambar 2. Rancangan Sistem Usulan Buku dijual

Pada gambar 2. tersebut dijelaskan bahwa masyarakat umum tidak perlu lagi datang secara langsung ke Ceria Space. Cukup dengan mengakses halaman website Ceria Space, masyarakat sudah dapat mengetahui informasi mengenai buku-buku yang dijual. Selain itu, melalui halaman tersebut, masyarakat juga dapat melakukan pembelian buku secara online.

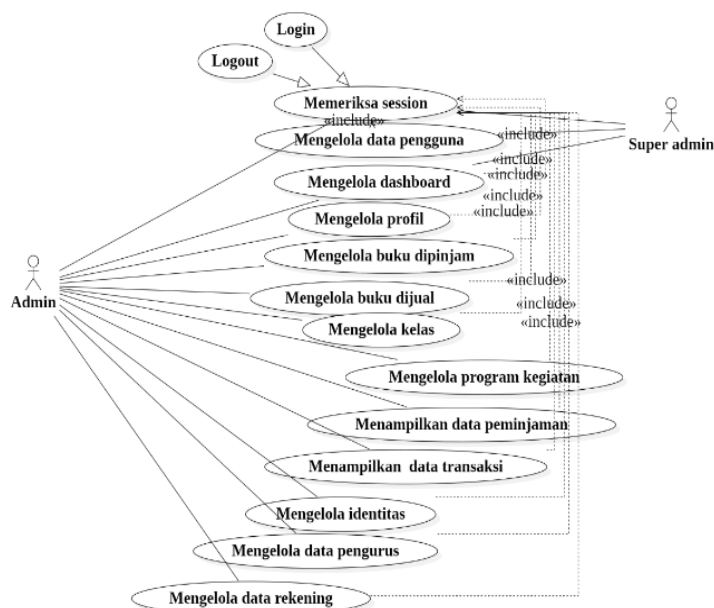
3. Buku Dipinjam

Pada gambar 3. tersebut dijelaskan bahwa masyarakat umum tidak perlu lagi datang secara langsung ke Ceria Space hanya untuk mengetahui ketersediaan buku. Melalui halaman website Ceria Space, masyarakat dapat melihat daftar buku yang tersedia untuk dipinjam. Selain itu, pengunjung juga dapat melakukan pemesanan atau peminjaman buku secara daring, sehingga proses pengambilan buku di lokasi menjadi lebih cepat, efisien, dan terorganisir.



Gambar 3. Rancangan Sistem Usulan Buku Dipinjam

4. Use case diagram



Gambar 4. Use Case Diagram Super admin dan Admin

5. Deskripsi use case

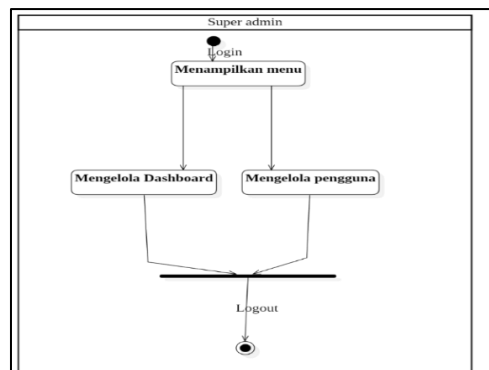
Use case diagram pada Sistem Informasi Profil Ceria Space menggambarkan interaksi antara sistem dan tiga aktor utama, yaitu : Super Admin memiliki hak akses terhadap sistem, termasuk mengelola tampilan dashboard, serta melakukan penambahan, penghapusan, dan pembaruan data pengguna maupun akun admin. Admin memiliki hak terhadap sistem bertanggung jawab dalam pengelolaan berbagai data yang berkaitan

dengan operasional lembaga. Hal ini mencakup pengelolaan data profil lembaga, buku yang dipinjam dan dijual, program kegiatan, kelas, identitas lembaga, struktur pengurus, hingga informasi rekening pembayaran. Selain itu, Admin juga dapat menampilkan data peminjaman dan booking buku dari pengguna umum.

Adapun Pengguna Umum berperan sebagai pihak yang mengakses informasi publik dan layanan yang disediakan oleh sistem. Pengguna dapat melihat profil, program dan kelas yang tersedia, serta daftar buku untuk dipinjam atau dibeli. Pengguna umum juga dapat melakukan booking buku terlebih dahulu, melakukan transaksi pembelian buku sesuai kebutuhan.

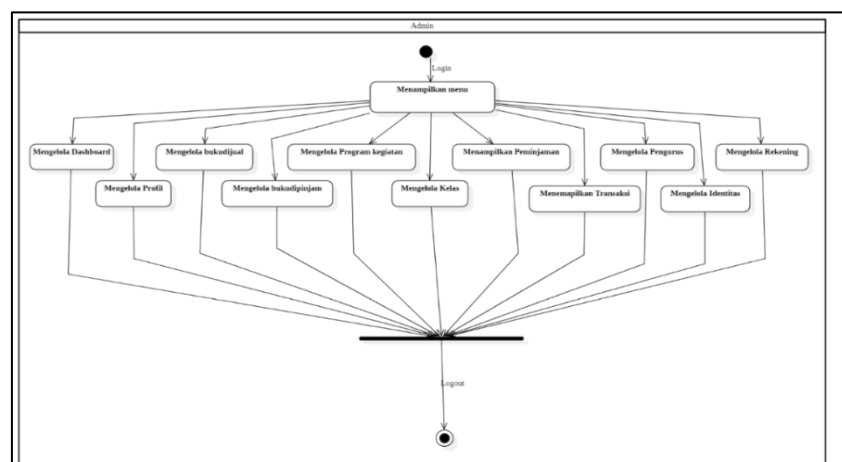
6. Activity diagram

Activity Diagram menggambarkan bagaimana aktivitas-aktivitas dilakukan oleh aktor. Dalam kasus ini, admin dan sistem berperan sebagai pengolah data, terutama dalam konteks penggunaan aplikasi. Diagram ini menunjukkan alur proses yang dilakukan oleh masing-masing aktor, termasuk interaksi antara admin dan sistem dalam menjalankan fungsi-fungsi utama.



Gambar 5. Activity diagram - super admin

Activity diagram pada gambar 5. untuk aktor Super Admin menggambarkan alur aktivitas dalam sistem informasi profil Ceria Space. Proses dimulai dengan login ke dalam sistem, kemudian sistem akan menampilkan menu. Super Admin dapat menutup sesi kerja dengan melakukan logout.

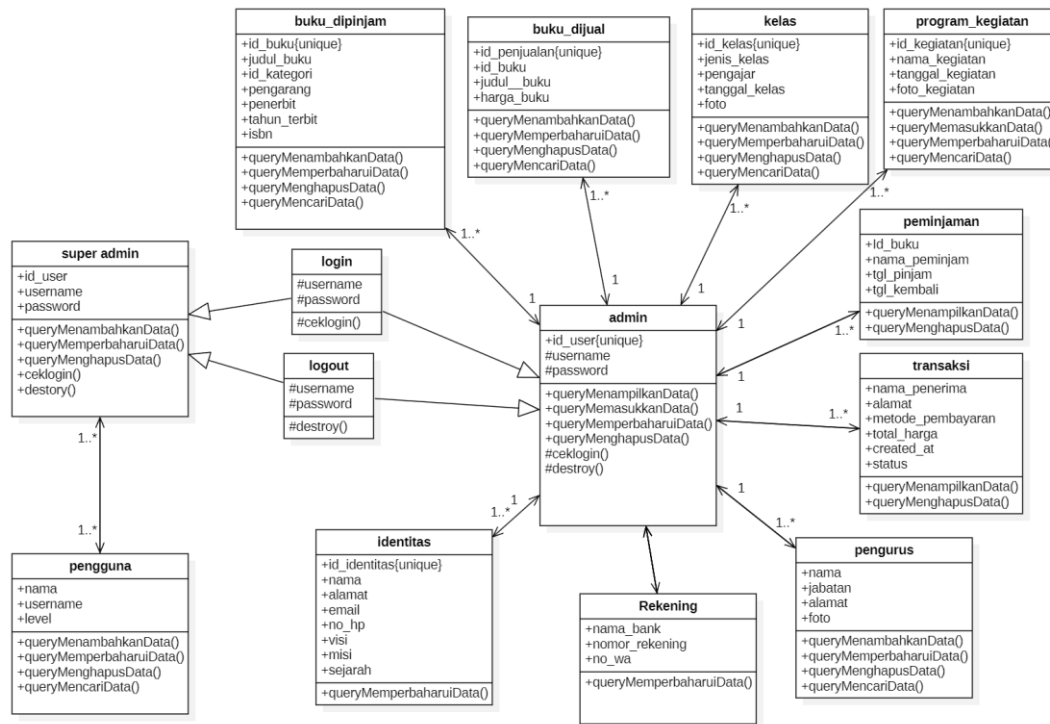


Gambar 6. Activity diagram – Admin

Gambar 6. di atas merupakan *activity diagram* yang menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh aktor Admin dalam menggunakan sistem informasi profil Ceria Space.

Diagram ini dimulai dengan aktivitas login, yang kemudian dilanjutkan dengan sistem menampilkan menu utama. Setelah menyelesaikan aktivitas-aktivitas tersebut, Admin dapat mengakhiri sesi dengan memilih opsi logout.

Rancangan Basic Data

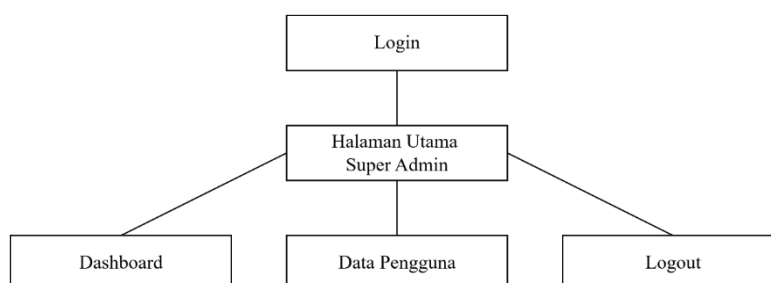


Gambar 7. Class Diagram

Gambar 7. di atas merupakan Class Diagram yang dirancang untuk Sistem Informasi Ceria Space. Diagram ini menggambarkan struktur kelas, atribut, serta metode yang berperan dalam mendukung proses bisnis yang berlangsung di dalam sistem. Class diagram digunakan untuk merepresentasikan desain awal dari sistem berbasis objek, sehingga dapat mempermudah proses implementasi program secara terstruktur dan terorganisir.

Rancangan Prototype Aplikasi

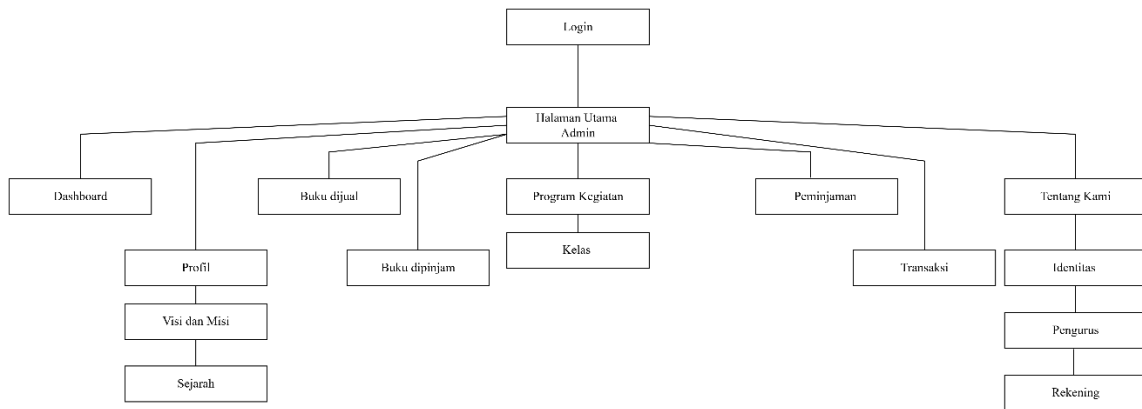
1. Struktur Menu Super Admin



Gambar 8. Struktur Menu Super Admin

Gambar 8. Menunjukkan struktur menu super admin yang tersedia pilihan login kemudian halaman utama super admin yang terbagi menjadi dashboard, data pengguna dan logout.

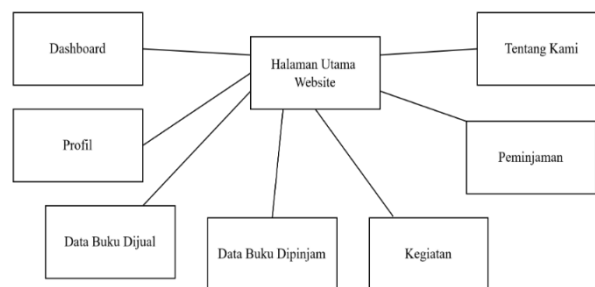
2. Struktur Menu Admin



Gambar 9. Struktur Menu Admin

Gambar 9. Menunjukkan struktur menu admin yang halaman utama admin, kemudian tersedia beberapa pilihan seperti dashboard, profil, buku dijual, buku pinjaman, program kegiatan, peminjaman, transaksi, serta tentang kami.

3. Struktur Menu Sistem

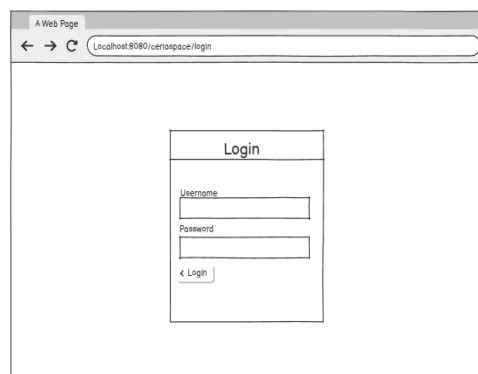


Gambar 10. Struktur Menu Sistem

Gambar 10. Menunjukkan struktur menu sistem yang terdapat halaman utama website. Kemudian terdapat beberapa pilihan yaitu dashboard, profil, data buku dijual, data buku dipinjam, kegiatan, peminjaman serta tentang kami.

Desain Modul (Screen)

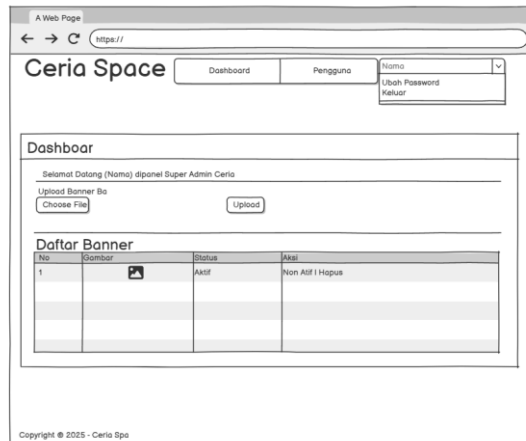
Tampilan Input



Gambar 11. Login

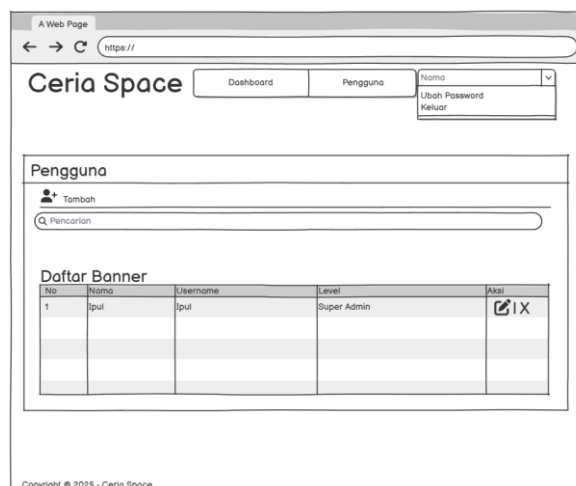
Pada gambar 11 menunjukkan halaman login yang ditampilkan pada Gambar di atas, terdapat fitur autentikasi bagi pengguna yang terdiri dari admin dan super admin.

Pengguna diminta untuk memasukkan username dan password sebagai data kredensial untuk dapat mengakses sistem. Apabila data yang dimasukkan sesuai dengan yang terdaftar dalam basis data, maka pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard sesuai dengan level hak aksesnya. Sebaliknya, jika terjadi kesalahan dalam pengisian username atau password, maka sistem akan menampilkan notifikasi atau pesan kesalahan yang memberikan informasi bahwa proses login gagal dan pengguna diminta untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukkan.



Gambar 12. Dashboard Super Admin

Pada gambar 12. menunjukkan halaman ini, super admin diberikan hak akses untuk mengubah gambar tampilan awal pada sistem. Fitur ini memungkinkan admin untuk memperbarui konten visual yang ditampilkan pada halaman utama atau beranda sistem sesuai kebutuhan. Proses perubahan gambar dilakukan melalui antarmuka yang telah disediakan, di mana admin dapat mengunggah gambar baru sebagai pengganti gambar sebelumnya. Fitur ini juga diterapkan secara konsisten pada halaman-halaman lain yang memiliki komponen tampilan serupa, sehingga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan konten visual oleh admin.



Gambar 13. Pengguna

Pada gambar 13. menunjukkan sistem ini, Super Admin diberikan hak akses Pada halaman pengguna, Super Admin memiliki kewenangan untuk menambahkan pengguna baru, mengedit informasi pengguna yang sudah ada, serta menghapus data pengguna dari sistem.

Gambar 14. Ubah Password

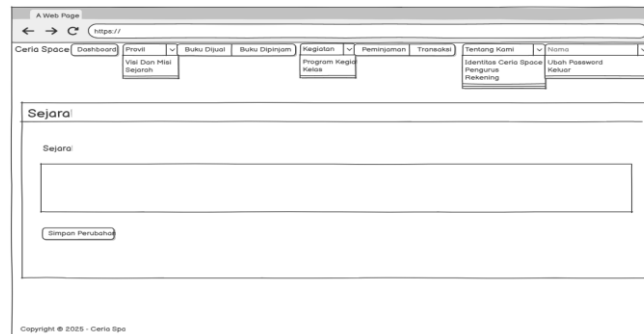
Pada gambar 14. halaman ubah password, Super Admin memiliki kewenangan untuk mengubah data password

Gambar 15. Dashboard Admin

Gambar 15. menunjukkan halaman ini, admin diberikan hak akses untuk mengubah gambar tampilan awal pada sistem. Fitur ini memungkinkan admin untuk memperbarui konten visual yang ditampilkan pada halaman utama atau beranda sistem sesuai kebutuhan. Proses perubahan gambar dilakukan melalui antarmuka yang telah disediakan, di mana admin dapat mengunggah gambar baru sebagai pengganti gambar sebelumnya. Fitur ini juga diterapkan secara konsisten pada halaman-halaman lain yang memiliki komponen tampilan serupa, sehingga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan konten visual oleh admin.

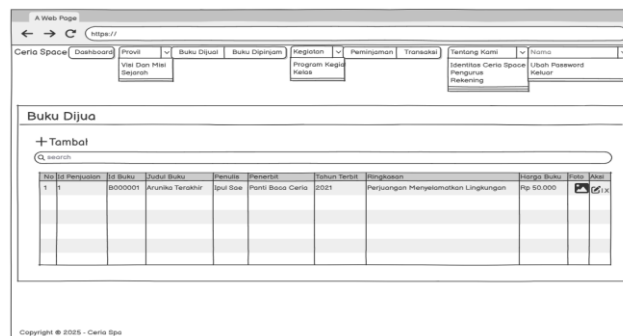
Gambar 16. Visi & Misi

Gambar 16. menunjukkan Admin memiliki hak untuk memperbarui atau menyunting isi dari visi dan misi lembaga yang ditampilkan pada halaman profil. Fitur ini memungkinkan admin untuk menyesuaikan isi jika terdapat perubahan arah atau tujuan lembaga.



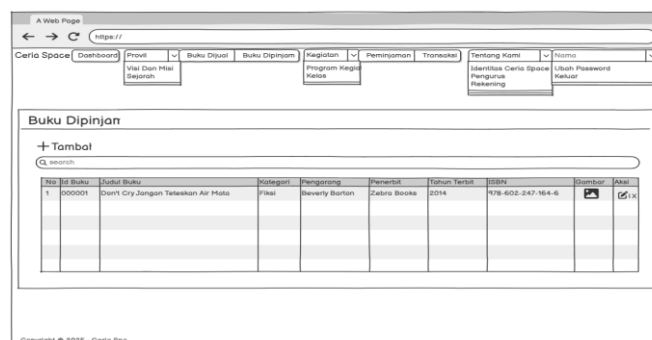
Gambar 17. Sejarah

Gambar 17. menunjukkan Admin memiliki hak untuk memperbarui atau menyunting isi dari sejarah lembaga yang ditampilkan pada halaman profil. Fitur ini memungkinkan admin untuk menyesuaikan isi jika terdapat perubahan arah atau tujuan lembaga.



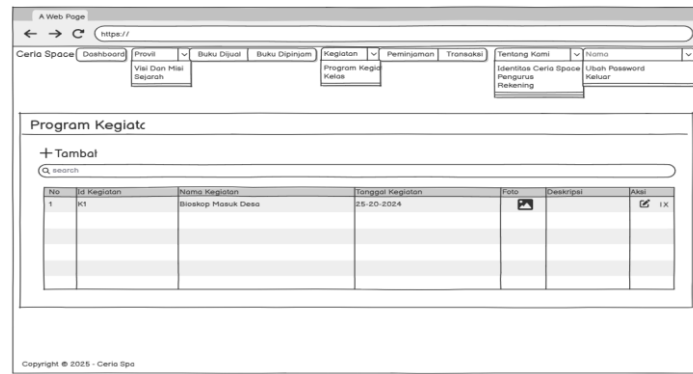
Gambar 18. Buku Dijual

Gambar 18. menunjukkan Admin memiliki hak akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus data buku yang akan dijual. Data yang dimasukkan meliputi judul buku, penulis, penerbit, harga, ringkasan, dan gambar sampul buku dan harga buku.



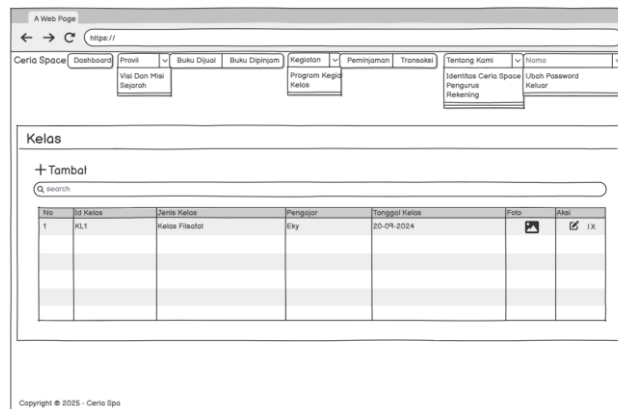
Gambar 19. Buku Dipinjam

Gambar 19. menunjukkan Admin memiliki hak akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus data buku yang bisa dipinjam. Data yang dimasukkan meliputi judul buku, kategori, pengarang, penerbit, tahun terbit, isbn dan gambar.



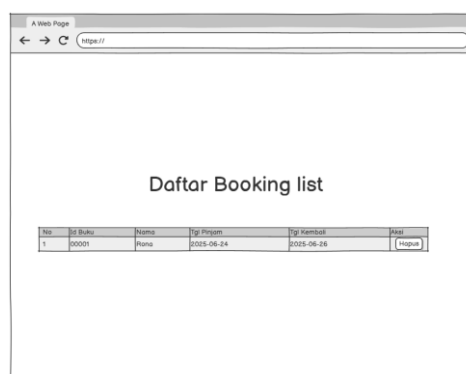
Gambar 20. Program Kegiatan

Gambar 20. menunjukkan Admin memiliki hak akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus data program kegiatan. Data yang dimasukkan meliputi id kegiatan, nama kegiatan, tanggal kegiatan foto dan deskripsi.



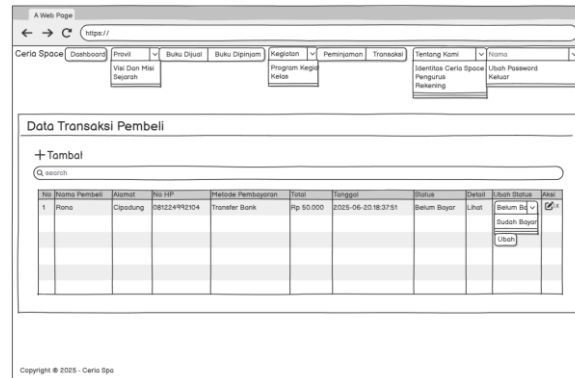
Gambar 21. Kelas

Gambar 21. menunjukkan Admin memiliki hak akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus data kelas. Data yang dimasukkan meliputi id_kelas, jenis kelas, pengajar, tanggal kelas dan foto.



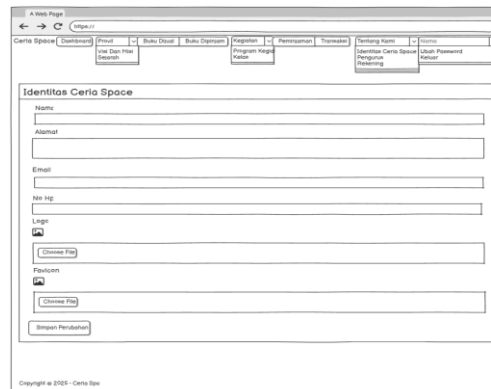
Gambar 22. Daftar Booking list

Gambar 22. menunjukkan Admin memiliki hak akses untuk menampilkan dan menghapus daftar buku yang dibooking oleh pengguna. Hak akses ini memungkinkan admin untuk memantau aktivitas pemesanan buku, serta menghapus data booking apabila terjadi pembatalan, kesalahan input, atau pemesanan yang tidak valid.



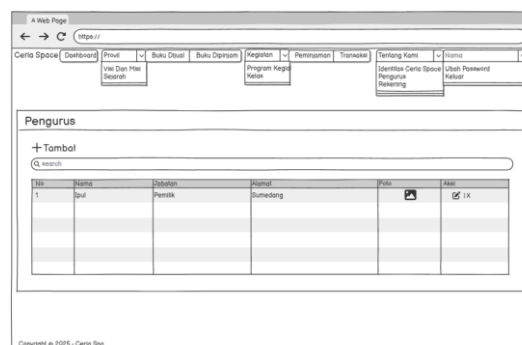
Gambar 23. Data Transaksi Pembeli

Gambar 23. menunjukkan Admin memiliki hak akses untuk menampilkan dan menghapus data transaksi pembeli yang dipesan oleh pengguna. Hak akses ini memungkinkan admin untuk memantau aktivitas pemesanan buku, serta menghapus data pembeli apabila terjadi pembatalan, kesalahan input, atau pemesanan yang tidak valid.



Gambar 24. Identitas

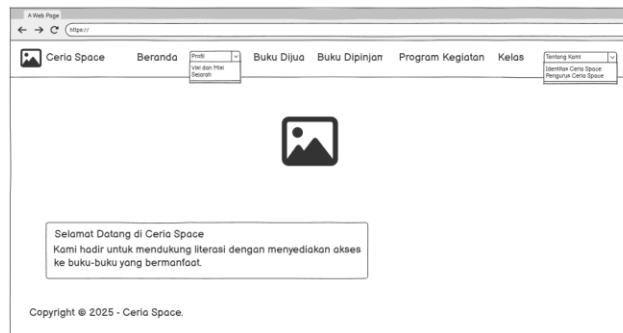
Gambar 24. menunjukkan Pada halaman Identitas, admin diberikan akses penuh untuk mengelola data identitas ceria space. Fitur yang tersedia meliputi kemampuan untuk menampilkan dan mengubah data identitas sesuai kebutuhan.



Gambar 25. Pengurus

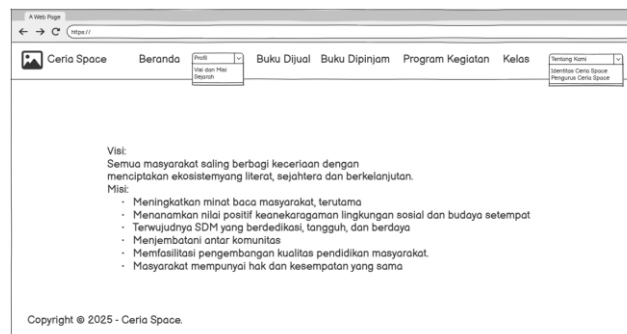
Gambar 25. menunjukkan Pada halaman pengurus, admin diberikan akses penuh untuk mengelola data pengurus. Fitur yang tersedia meliputi kemampuan untuk menampilkan, menambahkan, mengubah, dan menghapus data pengurus sesuai kebutuhan.

Tampilan output



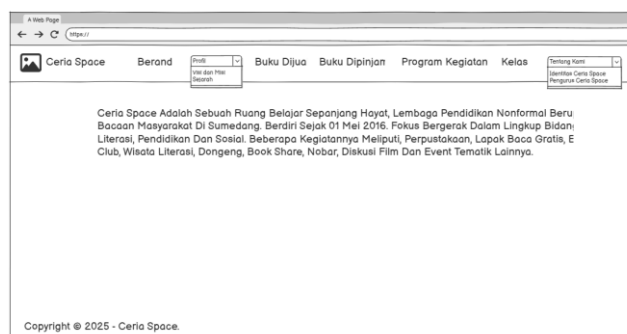
Gambar 26. Beranda

Gambar 26. menunjukkan Halaman beranda merupakan tampilan awal ketika pengguna mengakses sistem informasi profil Ceria Space berbasis website. Tampilan ini dirancang untuk menyajikan informasi secara ringkas dan menarik guna memberikan kesan pertama yang baik kepada pengunjung.



Gambar 27. Visi & Misi

Gambar 27. menunjukkan halaman visi dan misi pada sistem informasi profil Ceria Space berbasis website menampilkan tujuan utama dan arah pengembangan organisasi secara jelas kepada pengunjung. Tampilan halaman ini dirancang dengan struktur yang sederhana dan terfokus, di mana bagian visi dan misi dipisahkan secara visual untuk memudahkan pembacaan.



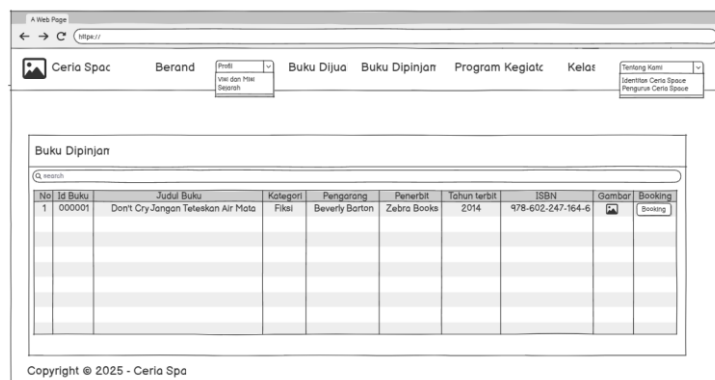
Gambar 28. Sejarah

Gambar 28. menunjukkan halaman Sejarah Ceria Space menampilkan informasi mengenai latar belakang berdirinya organisasi, perkembangan dari waktu ke waktu, serta pencapaian penting yang telah diraih. Tampilan halaman ini dirancang secara informatif dan komunikatif agar pengunjung dapat memahami perjalanan Ceria Space secara kronologis.



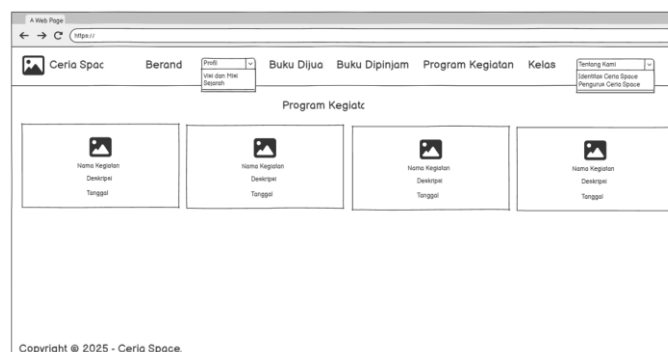
Gambar 29. Buku Dijual

Gambar 29. menunjukkan halaman Buku Dijual merupakan bagian dari sistem informasi Ceria Space yang berfungsi untuk menampilkan daftar buku yang tersedia untuk dibeli oleh pengguna. Namun, untuk menjaga privasi data dan mendorong penggunaan sistem secara bertanggung jawab, halaman ini tidak dapat diakses secara langsung oleh pengguna yang belum login.



Gambar 30. Buku Dipinjam

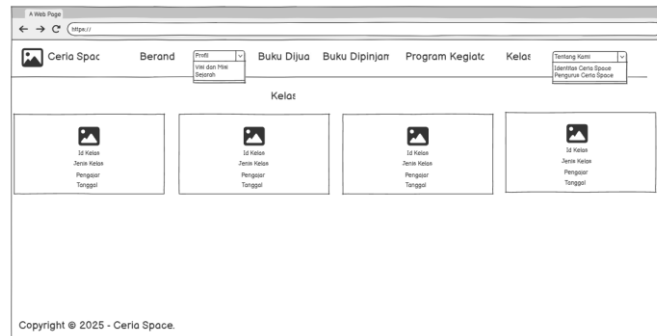
Gambar 30. menunjukkan halaman Buku Dipinjam berfungsi untuk menampilkan daftar buku yang tersedia untuk dipinjam oleh pengunjung website Ceria Space. Berbeda dengan fitur penjualan buku yang memerlukan login, halaman ini dapat diakses secara langsung tanpa perlu login, sehingga memudahkan siapa saja untuk melihat koleksi buku yang dapat dipinjam.



Gambar 31. Program Kegiatan

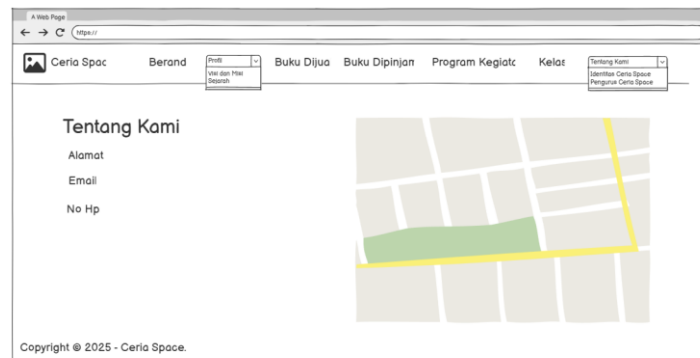
Gambar 31. menunjukkan halaman Program Kegiatan merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan informasi mengenai berbagai kegiatan atau acara yang telah diselenggarakan oleh Ceria Space. Tujuan dari halaman ini adalah untuk

mendokumentasikan kegiatan masa lalu, sekaligus memberikan gambaran kepada pengunjung mengenai jenis aktivitas yang dilakukan oleh organisasi.



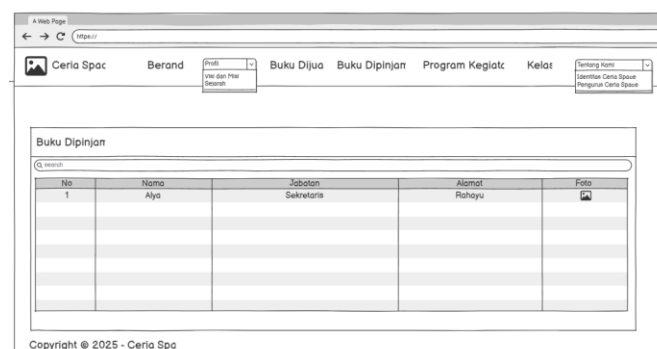
Gambar 32. Kelas

Gambar 32. menunjukkan halaman Kelas pada sistem informasi profil Ceria Space berfungsi untuk menampilkan berbagai kegiatan kelas yang telah diselenggarakan atau sedang berlangsung. Kegiatan kelas ini mencakup aktivitas pembelajaran, pelatihan, atau sesi berbasis komunitas yang rutin atau tematik.



Gambar 33. Identitas

Gambar 33. menunjukkan halaman Identitas Ceria Space merupakan halaman yang menampilkan informasi kontak dan lokasi organisasi, dengan tujuan untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal dan menghubungi Ceria Space secara langsung.



Gambar 34. Pengurus

Gambar 34. menunjukkan halaman Pengurus merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan informasi mengenai struktur kepengurusan Ceria Space kepada publik. Halaman ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan memperkenalkan individu yang terlibat aktif dalam menjalankan organisasi.

Pembahasan

Subbab ini membahas secara menyeluruh mengenai perancangan sistem informasi profil Ceria yang menjadi objek penelitian. Perancangan sistem informasi profil Ceria Space berbasis website menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) bertujuan untuk menyediakan platform yang mudah diakses dan interaktif guna menampilkan profil, layanan, dan informasi terkait Ceria Space secara efektif. Sistem ini diharapkan dapat menggantikan metode manual atau statis yang selama ini digunakan, sehingga meningkatkan kemudahan akses informasi bagi pengunjung dan pelanggan.

Metode RAD dipilih karena karakteristiknya yang mampu menghasilkan sistem dengan waktu pengembangan yang singkat dan fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna. RAD menekankan pada pembuatan prototipe yang dapat diuji dan dievaluasi secara iteratif oleh pengguna, sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan selama proses pengembangan berlangsung.

Tahap pertama dalam metode RAD adalah perencanaan kebutuhan (*Requirements Planning*), di mana dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan pemilik Ceria Space. Pada tahap ini, kebutuhan utama sistem seperti fitur profil, galeri, layanan, kontak, dan berita dirumuskan secara jelas agar sistem dapat memenuhi ekspektasi pengguna. Selanjutnya, tahap desain pengguna (*User Design*) dilakukan dengan melibatkan pengguna secara aktif untuk membuat prototipe awal sistem. Prototipe ini berfungsi sebagai representasi visual dari sistem yang akan dibangun, sehingga pengguna dapat memberikan masukan langsung terkait tampilan dan fungsi yang diinginkan. Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan pengguna dan mengurangi risiko kesalahan desain.

Pada tahap perencanaan (*Construction*), prototipe yang telah disetujui kemudian dikembangkan menjadi sistem yang lebih lengkap dengan fitur-fitur yang berfungsi penuh. Pengembang melakukan pengkodean menggunakan teknologi web seperti HTML, CSS, JavaScript, dan bahasa pemrograman server-side sesuai kebutuhan, serta mengintegrasikan database untuk menyimpan data profil dan konten Ceria Space. Penggunaan metode RAD memungkinkan proses pengembangan yang cepat dan responsif terhadap perubahan kebutuhan selama proyek berlangsung. Hal ini sangat bermanfaat bagi Ceria Space yang mungkin memiliki kebutuhan dinamis terkait konten dan fitur website, sehingga sistem dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis.

Sistem informasi profil berbasis website yang dirancang memberikan kemudahan akses informasi secara online, meningkatkan profesionalitas Ceria Space dalam menyajikan profil dan layanan kepada pelanggan maupun calon pelanggan. Selain itu, sistem ini juga mendukung aktivitas pemasaran digital dengan menyediakan media yang interaktif dan mudah diperbarui. Sistem informasi profil berbasis website ini berhasil mengintegrasikan berbagai informasi penting terkait Ceria Space secara terpusat dan mudah diakses oleh pengguna, baik dari sisi administrasi maupun publikasi profil. Website ini memudahkan pengelolaan data dan penyajian informasi secara real-time, sehingga meningkatkan transparansi dan kecepatan akses data. Desain yang responsif dan interaktif juga membantu meningkatkan pengalaman pengguna, sehingga memperlancar komunikasi dan promosi Ceria Space melalui media digital yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Saputra et al, 2023).

Perencanaan sistem ini, kolaborasi intensif antara pengembang dan pengguna menjadi kunci keberhasilan. Melalui iterasi prototipe dan evaluasi berulang, sistem dapat disesuaikan secara tepat dengan kebutuhan dan harapan pengguna, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan user-friendly. Secara keseluruhan, penerapan metode RAD dalam perancangan sistem informasi profil Ceria Space berbasis website terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang cepat, fleksibel, dan sesuai kebutuhan pengguna (Hutabri, 2019). Metode ini memberikan solusi pengembangan yang efisien dan mampu meningkatkan kualitas layanan informasi Ceria Space di era digital saat ini.

Perancangan sistem informasi profil Ceria Space berbasis website bertujuan untuk menyediakan platform yang mudah diakses dan interaktif guna menampilkan profil, layanan, dan informasi terkait Ceria Space secara efektif. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode manual atau statis yang selama ini digunakan, sehingga meningkatkan kemudahan akses informasi bagi pengunjung dan pelanggan. Perancangan Sistem Informasi Profil Ceria Space Menggunakan Metode RAD Berbasis Website menunjukkan bahwa metode *Rapid Application Development* (RAD) sangat efektif dalam mempercepat proses pengembangan sistem informasi dibandingkan metode tradisional. Dengan pendekatan yang iteratif dan melibatkan pengguna secara langsung dalam setiap tahap pengembangan, sistem yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan aktual pengguna secara lebih cepat dan responsif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan RAD memberikan kemudahan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan selama proses pembangunan sistem sehingga menghasilkan produk akhir yang lebih sesuai (Hidayat et al, 2021).

Penggunaan RAD dalam penelitian ini juga memungkinkan perbaikan dan penyesuaian sistem yang lebih mudah selama tahap pengembangan, mengurangi risiko kegagalan proyek yang sering terjadi pada metode pengembangan linear. Namun, keberhasilan implementasi metode ini tergantung pada tingkat keterlibatan pengguna dan komunikasi yang intensif antara tim pengembang dan stakeholder. Penelitian ini merekomendasikan agar penerapan RAD dilengkapi dengan dokumentasi yang baik dan pengujian berkelanjutan untuk memastikan kualitas sistem, serta eksplorasi pengembangan fitur tambahan yang mendukung kebutuhan pengguna Ceria Space di masa mendatang. Metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih sebagai pendekatan pengembangan karena kemampuannya menghasilkan sistem dengan waktu yang singkat serta fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna (Hertati, 2020). RAD menekankan pembuatan prototipe yang dapat diuji dan dievaluasi secara iteratif, sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan selama proses pengembangan berlangsung (Ikhsan et al, 2023).

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa perancangan sistem informasi profil Ceria Space berbasis website menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) berhasil memberikan solusi pengembangan sistem yang cepat, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Metode RAD yang menekankan pembuatan prototipe secara iteratif dan keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap pengembangan memungkinkan sistem dikembangkan dalam waktu singkat dengan kualitas yang sesuai ekspektasi. Pendekatan ini sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan Ceria Space yang dinamis dalam menyajikan profil, layanan, dan informasi secara online.

Implikasi dari penelitian Perancangan Sistem Informasi Profil Ceria Space Menggunakan Metode RAD Berbasis Website adalah terbangunnya sistem informasi yang mampu meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, dan responsivitas pengelolaan profil Ceria Space secara online, sehingga mempermudah administrasi, publikasi, serta akses data secara real-time bagi pengguna maupun stakeholder. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada tingkat partisipasi aktif pengguna selama proses pengembangan sehingga jika komunikasi atau feedback kurang optimal maka kemungkinan sistem yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan nyata, serta fokus pada proses profil tanpa mengintegrasikan fitur manajemen lain yang mungkin dibutuhkan ke depan. Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan fitur tambahan yang relevan seperti modul interaksi, sistem reservasi, atau integrasi layanan digital lain, serta menerapkan pengujian usability dan evaluasi kepuasan pengguna lebih komprehensif agar sistem dapat terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan organisasi maupun penggunanya.

Acknowledgment

-

Daftra Pustaka

- Afriansyah, D. A., Setiawati, D., & Bahtiar, A. R. (2022). Membangun Website E-commerce di Toko Sean Shoes Menggunakan Metode Rapid Application Development. *JITU: Journal Informatic Technology And Communication*, 6(1), 1-8.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak). *Jurnal khatulistiwa informatika*, 4(2). <https://doi.org/10.31294/jki.v4i2.1262>
- Hertati, D. (2020). Model Implementasi sistem informasi pemerintahan desa berbasis web bagi pemerintahN desa di Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), 55-62. <https://doi.org/10.33005/jdg.v10i1.2049>
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8-17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>
- Hutabri, E. (2019). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Perancangan Media Pembelajaran Multimedia. *Innovation in Research of Informatics (Innovatics)*, 1(2). <https://doi.org/10.37058/innovatics.v1i2.932>
- Ikhsan, L., & Chotijah, U. (2024). Rancang Bangun Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Ekstrakurikuler Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(1), 87-97.
- Kurniawatik, A. T., Khaerunnisa, K., & Tasya, T. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan Di Era Globalisasi. *Cebong Journal*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i1.3>
- Maulana, A., Sadikin, M., & Izzuddin, A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web Di Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi-BPPT. *Setrum: Sistem Kendali-Tenaga-Elektronika-Telekomunikasi-Komputer*, 7(1), 182-196. <https://dx.doi.org/10.36055/setrum.v7i1.3727>

- Nurmi, N. (2017). Membangun website sistem informasi dinas pariwisata. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, 1(2), 1-6. <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v1i2.1418>
- Pasaribu, J. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pengelolaan Inventaris Aset Kantor Di Pt. Mpm Finance Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 7(3), 229-241. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss3.2021.655>
- Pratama, E. B., & Saparingga, U. (2021). Pemodelan UML Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Untuk Kantor Desa. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 15(2), 107–118. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2021.15.2.1085>
- Purnama, H., Zulfikar, I., & Destiana, T. R. (2022). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Di Bank Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 5(3), 205–210. <https://doi.org/10.24967/jmms.v5i3.1463>
- Rahim, A. R., S, S., PL, T., & Agus P, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>
- Rompas, L. M. (2020). Penerapan Teknologi Pada Sistem Informasi Manajemen Proyek Sistem Informasi Kontraktor Dan Konsultan (Studi Kasus Kota Manado). *Tekno*, 17(April), 101–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/jts.v18i74.28239>
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputro, R. W., & Yuminah, Y. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Profil TK Al Hidayah Kebumen dengan Metode Waterfall Berbasis Website. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 4(01), 24-35. <https://doi.org/10.53863/kst.v4i01.471>
- Setiawan, A. B., Sulaksono, J., & Wulanningrum, R. (2019). Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri. *Generation Journal*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12707>
- Sianggian, P. (2023). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *Jurnal Limits*, 9(02), 41–52. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v9i02.280>
- Suli, K. T., & Nirsal, N. (2023). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (studi kasus Desa Walenrang). *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 13(1), 24-32. <https://doi.org/10.30605/dcomputare.v13i1.57>
- Suwarno, S., & Lie, F. K. (2023, September). Perancangan Company Profile Berbasis Website Pada Toko Sanjaya. In *National Conference For Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 5, No. 1, pp. 733-741). <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.7989>